

Kementerian Siap Serahkan Data Tambahan Wajib Pajak

“Tidak hanya dalam kasus Gayus.”

JAKARTA — Kementerian Keuangan siap menyerahkan data tambahan perusahaan-perusahaan yang pernah ditangani Gayus Halomoan Tambunan kepada penyidik kepolisian. “Selama untuk penegakan hukum, kami akan membantu memberikan data-data,” kata juru bicara Kementerian Keuangan, Yudi Pramadi, kemarin.

Akhir pekan lalu, Kementerian Keuangan menyerahkan berkas data 151 wajib pajak yang dibutuhkan kepolisian untuk mengusut kasus mafia pajak, termasuk berkas tiga

perusahaan anak usaha Grup Bakrie yang diduga menyuap Gayus Tambunan. Berkas tersebut diserahkan langsung ke Direktur III Bidang Tindak Pidana Korupsi Badan Reserse Kriminal Markas Besar Kepolisian RI Brigadir Jenderal Ike Edwin.

Seperti diketahui, Kepala Polri mulanya meminta Direktorat Jenderal Pajak menyerahkan 149 berkas perusahaan wajib pajak. Dua berkas tambahan adalah permintaan Kepala Badan Reserse Kriminal Komisaris Jenderal Ito Sumardi.

Menurut Yudi, pihaknya hanya bertugas menyerahkan

data-data yang diperlukan, tapi untuk apa dan bagaimana data-data tersebut digunakan merupakan kewenangan kepolisian. Pihaknya mendukung langkah-langkah kepolisian dalam melakukan penegakan hukum. “Tidak hanya dalam kasus Gayus.”

Kepolisian meminta Kementerian menyerahkan data wajib pajak yang berkaitan dengan kasus Gayus Tambunan sejak bulan lalu. Namun, karena sibuk mengurus proses anggaran 2010, kata pelaksana tugas Inspektoral Jenderal Hadi Rujito, penyerahan berkas

baru bisa dilakukan bulan ini.

Tak hanya ke kepolisian, kata Hadi, pihaknya juga bersedia menyerahkan data wajib pajak yang ditangani Gayus ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

“Kalau KPK minta, kami tunggu instruksi pimpinan (Menteri Keuangan). Tapi kami sudah siapkan semuanya (data wajib pajak).”

Di persidangan, Gayus mengaku menerima sebesar Rp 35 miliar dari tiga perusahaan Grup Bakrie. Uang tersebut berasal dari PT KPC sebesar US\$ 500 ribu atau Rp 5 miliar,

PT Bumi Resource sebesar US\$ 1 juta atau Rp 10 miliar dan PT Arutmin Indonesia sebesar US\$ 2 juta atau Rp 20 miliar.

Imbalan ini didapat Gayus atas jasanya membantu membuat surat ketetapan pajak untuk KPC, pembuatan surat banding Bumi Resource dan membantu penghapusan pajak dalam program *sunset policy* PT Arutmin Indonesia.

Juru bicara Aburizal Bakrie, Lalu Mara Satriawangsa, meminta agar segala permasalahan hukum yang melilit perusahaan milik Grup Bakrie tidak serta-merta dikait-

kan ke Aburizal Bakrie. “Pak Ical kan sekarang politikus, bukan pengusaha lagi,” ujarnya akhir pekan lalu.

Lalu Mara menyatakan, apabila terdapat permasalahan hukum yang melibatkan salah satu perusahaan milik Bakrie, lebih baik langsung minta konfirmasi ke pengurus perusahaan yang kini masih menjabat dan mengelola perusahaan tersebut. “Tanya saja ke perusahaan publiknya langsung, Pak Ical kan sudah tidak mengurus itu, jadi jangan dikait-kaitkan lagi.”

● EVANA DEWI | GUSTIDHA

SELECTION OF CONSULTANTS BY THE BANK'S BORROWERS Re-Invitation of Request for Expressions of Interest IMPROVING RURAL CONNECTIVITY FOR SUSTAINABLE LIVELIHOODS

Grant No. TF-056879

The Government of the Republic of Indonesia has received grant from the Japan Social Development Fund (JSDF) for the purpose of establishing 11 locations of telecenter in Sinjai District, South Sulawesi Provinces, and intends to apply part of the proceeds of this grant to payments under the contract for Individual Consultant as follows:

NO.	CONSULTANT	OBJECTIVES OF THE ASSIGNMENT	DURATION OF WORK
1.	Project Manager	lead the Project Management Team within DG of ICT Application through mentoring, coaching and facilitating; Assist in organizing and managing the bidding process for the MCT Service Agreements; Supervising the work of the procurement and financial management specialist and other individual consultants; Develop a multi-media public information strategy and campaign for the Project; Conduct a series of dissemination activities and discussions with the relevant stakeholders to ensure that the project is well implemented; and report the project's progress monthly to the DG of ICT Application.	6 months until June 31st 2011
2.	Procurement Officer	finalize tender documents for the procurement packages (Kab. Sinjai), providing advice as needed; Assist the Kem. Kominfo staff to finalize contracts (Service Agreements); Assist with the procurement transactions including organization of a pre-bid conference; evaluation of the offers, and preparation of recommendations to award the subsidies and the Service Agreements; and Facilitate training of Kem. Kominfo staff in procurement procedures, in consultation with the World Bank office in Jakarta.	60 days
3.	Financial Officer	providing overall technical guidance to the DG of ICT Application, Kem. Kominfo in matters pertaining to project financial management, accounting and reporting; Assisting the DG of ICT Application, Kem. Kominfo staff to compile on a regular basis complete information on project progress and corresponding financial statements for all project resources and expenditures; maintain project financial accounts accurately and reliably; prepare consolidated interim financial reports (IFR/FMR); and issue monthly and quarterly reports in the required formats to the Project Manager and the World Bank.	6 months until June 31st 2011
4.	Social Baseline Survey and Analysis.	Develop a comprehensive survey tools about socioeconomic conditions of potential MCT locations and MCT host institutions; Gather primary and secondary data on potential MCT location and MCT host; Analyze and report the survey results to Kem. Kominfo; Make recommendations based on the survey about MCT locations and MCT host institutions.	8 weeks
5.	Technical Baseline Survey and Analysis	Develop a comprehensive and objective survey tools about technical conditions of potential MCT locations and MCT host institutions; Gather primary and secondary data on potential MCT location and MCT host; including connectivity and electricity; Analyze and report the survey results to Kem. Kominfo; Make recommendations based on the survey about MCT locations and MCT host institutions.	6 weeks

Individual Consultants will work under the supervision of the Project Management and Administration Consultant as the focal point of the project management team

The Ministry of Communications and Information Technology (MCIT) now invites eligible individual consultants to indicate their interest in providing the services.

Interested consultants must provide information indicating that he/she is qualified to perform the services.

A consultant will be selected in accordance with the procedures set out in the World Bank's Guidelines: Selection and Employment of Consultants by World Bank Borrowers, May 2004 and Presidential Degree No.80 year 2003 and its revisions, i.e. No. 54 year 2010.

Interest consultants may register from January 17 until 25, 2011 to obtain TOR.

The letter of interest and proposal should be delivered to the address below no later than January 28, 2011 at 16.00 pm local time

For further information please contact the address below or <http://www.sepp.depkominfo.go.id//>

MINISTRY OF COMMUNICATION AND INFORMATION TECHNOLOGY
DIRECTORATE GENERAL OF INFORMATICS APPLICATION
The Procurement Committee of
JSDF Project: Improving Rural Connectivity for Sustainable Livelihoods.
Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Lantai 3, Jakarta 10110. Indonesia
Phone/Fax : 021-3503962
E-mail : pemtel@gmail.com